

Ibadah Doa Malang, 08 Februari 2011 (Selasa Sore)

Matius 26 menunjuk pada **BULI-BULI EMAS BERISI MANNA**.

Buli-buli emas artinya adalah iman yang permanen/sepurna. Sehebat apapun manusia di bumi hanyalah **buli-buli tanah liat yang mudah rapuh dan hancur, artinya adalah :**

1. Mudah kecewa, mudah putus asa, mudah bangga dengan segala sesuatu di bumi.
2. Mudah berbuat dosa/jatuh dalam dosa sampai puncaknya dosa yaitu dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan.
3. Kehidupan yang binasa untuk selama-lamanya.

Supaya kehidupan kita tidak mudah hancur dan rapuh, maka buli-buli tanah liat HARUS diisi dengan iman kepada Yesus.

Yohanes 3:16

3:16 Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Jika buli-buli tanah liat ini diisi iman kepada Yesus, maka kehidupan itu akan beroleh hidup kekal = menjadi buli-buli emas.

Roma 10:17

10:17 Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Iman yang benar berasal dari mendengar Firman Kristus/Firman yang diurapi oleh Roh Kudus/Firman yang dibukakan rahasianya yaitu ayat menerangkan ayat = Firman pengajaran yang benar.

Hati-hati! Ada iman yang tidak sehat. **Iman yang tidak sehat adalah :**

1. Iman yang berasal dari perasaan/emosi daging(kenyang, senang, sungkan dll).

Yohanes 6:26

6:26 Yesus menjawab mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya kamu mencari Aku, bukan karena kamu telah melihat tanda-tanda, melainkan karena kamu telah makan roti itu dan kamu kenyang.

2. Iman karena melihat= iman Thomas.

Yohanes 2:23-24

2:23. Dan sementara Ia di Yerusalem selama hari raya Paskah, banyak orang percaya dalam nama-Nya, karena mereka telah melihat tanda-tanda yang diadakan-Nya.

2:24 Tetapi Yesus sendiri tidak mempercayakan diri-Nya kepada mereka, karena Ia mengenal mereka semua,

Akibat dari iman tidak melihat adalah tidak berbahagia. Iman karena melihat adalah iman yang rapuh karena kita percaya tetapi Tuhan tidak mempercayainya (hanya sepihak).

Hati-hati dengan cara mendengar dan apa yang didengar karena menentukan masa depan hidup kita.

I Petrus 1:6-7

1:6. Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan.

1:7 Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu--yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api--sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya.

Lewat ujian iman, maka iman yang benar akan ditingkatkan menjadi iman yang permanen/tetap/kekal/sepurna dan tidak pernah gugur.

Markus 3:7-10

3:7 Kemudian Yesus dengan murid-murid-Nya menyingkir ke danau, dan banyak orang dari Galilea mengikuti-Nya. Juga dari Yudea,

3:8 dari Yerusalem, dari Idumea, dari seberang Yordan, dan dari daerah Tirus dan Sidon datang banyak orang kepada-Nya, sesudah mereka mendengar segala yang dilakukan-Nya.

3:9 Ia menyuruh murid-murid-Nya menyediakan sebuah perahu bagi-Nya karena orang banyak itu, supaya mereka jangan sampai menghimpit-Nya.

3:10 Sebab Ia menyembuhkan banyak orang, sehingga semua penderita penyakit berdesak-desakan kepada-Nya hendak menjamah-Nya.

'**Tirus dan Sidon**' adalah daerah Kafir (daerah yang jauh).

Praktek sehari-hari iman yang permanen adalah :

1. Mampu membawa kita kepada Yesus(ayat 7), artinya mampu membawa kita untuk setia beribadah melayani kepada Yesus sekalipun banyak halangan, godaan, tantangan dan rintangan (jarak yang jauh, cuaca, dll).

Jika ada iman yang permanen, maka tidak ada yang bisa memisahkan kita dengan Yesus = tetap setia dalam ibadah pelayanan. Tetapi jika iman kita goyah, sekalipun jaraknya dekat, dll pasti akan berat untuk beribadah, mudah terhalang untuk beribadah bahkan mencari-cari alasan untuk tidak beribadah.

Jangan membuang halangan yang ada supaya iman kita bisa bertumbuh menjadi permanen. Suatu waktu, untuk beribadah kita harus mengalami aniaya dan disitulah akan terjadi pemisahan.

II Timotius 3:12

3:12 Memang setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya,

Jika iman permanen, kita akan tetap setia beribadah melayani. Tetapi jika iman goyah, kita akan murtad/gugur dari iman.

2. Mampu membawa kita dalam kesatuan Tubuh Kristus(ayat 8).

Kesatuan Tubuh Kristus berasal dari kesatuan hati dan pikiran. Hati dan pikiran bisa menjadi satu jika diisi dengan **satu Firman Pengajaran yang benar**.

I Korintus 1:10

1:10. Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu erat bersatu dan sehati sepikir.

Kesatuan Tubuh Kristus dimulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan sampai kesatuan tubuh internasional (Israel dan Kafir menjadi satu).

Dalam penggembalaan, kita harus mendengar satu Firman Pengajaran yang benar. Jika mendengar suara asing, kita akan terasing dengan sendirinya.

3. Mampu mendorong kita menyerahkan hidup satu-satunya(ayat 9) untuk ditempati Yesus sebagai Kepala dan Yesus menjadi milik kita pribadi.

Syarat supaya Yesus menjadi milik kita pribadi adalah **hidup dalam kesucian** supaya kita tidak ditempati oleh serigala dan burung.

Serigala menunjuk roh jahat.

Burung menunjuk roh najis.

Jika ada serigala dan burung, maka Anak Manusia tidak ada tempat untuk meletakkan kepalaNya. Jika Yesus menjadi kepala, maka Tuhan yang bertanggung jawab atas hidup kita dan masa depan kita.

4. Mampu membawa kita untuk menjamah Yesus(ayat 10), artinya : taat dengar-dengaran kepada Tuhan apapun resikonya = mengulurkan tangan kepada Tuhan dan menyembah Tuhan.

Kita menjamah Tuhan dengan tangan iman dan Tuhan menjamah kita dengan belas kasih.

IMAN + BELAS KASIH TUHAN = MUJIZAT. Mujizat terjadi secara jasmani dan rohani.

Matius 26:3-4

26:3 Pada waktu itu berkumpullah imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi di istana Imam Besar yang bernama Kayafas,

26:4 dan mereka merundingkan suatu rencana untuk menangkap Yesus dengan tipu muslihat dan untuk membunuh Dia.

Mujizat rohani adalah keubahan hidup dimulai dari tidak boleh ada dusta dan tidak boleh ada benci.
Mujizat jasmani akan menjadikan yang mustahil menjadi tidak mustahil.
Mujizat yang terakhir adalah kita menjadi sama mulia dengan Tuhan = buli-buli tanah liat diubahkan menjadi buli-buli emas.
Kita bisa terangkat bersama Tuhan di awan-awan yang permai.

Filipi 3:20

3:20 Karena kewargaan kita adalah di dalam sorga, dan dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat,

3:21 yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, menurut kuasa-Nya yang dapat menaklukkan segala sesuatu kepada diri-Nya.

Tuhan memberkati.